

COST ACCOUNTING

JOB ORDER COSTING

MATERI-3

Universitas Esa Unggul

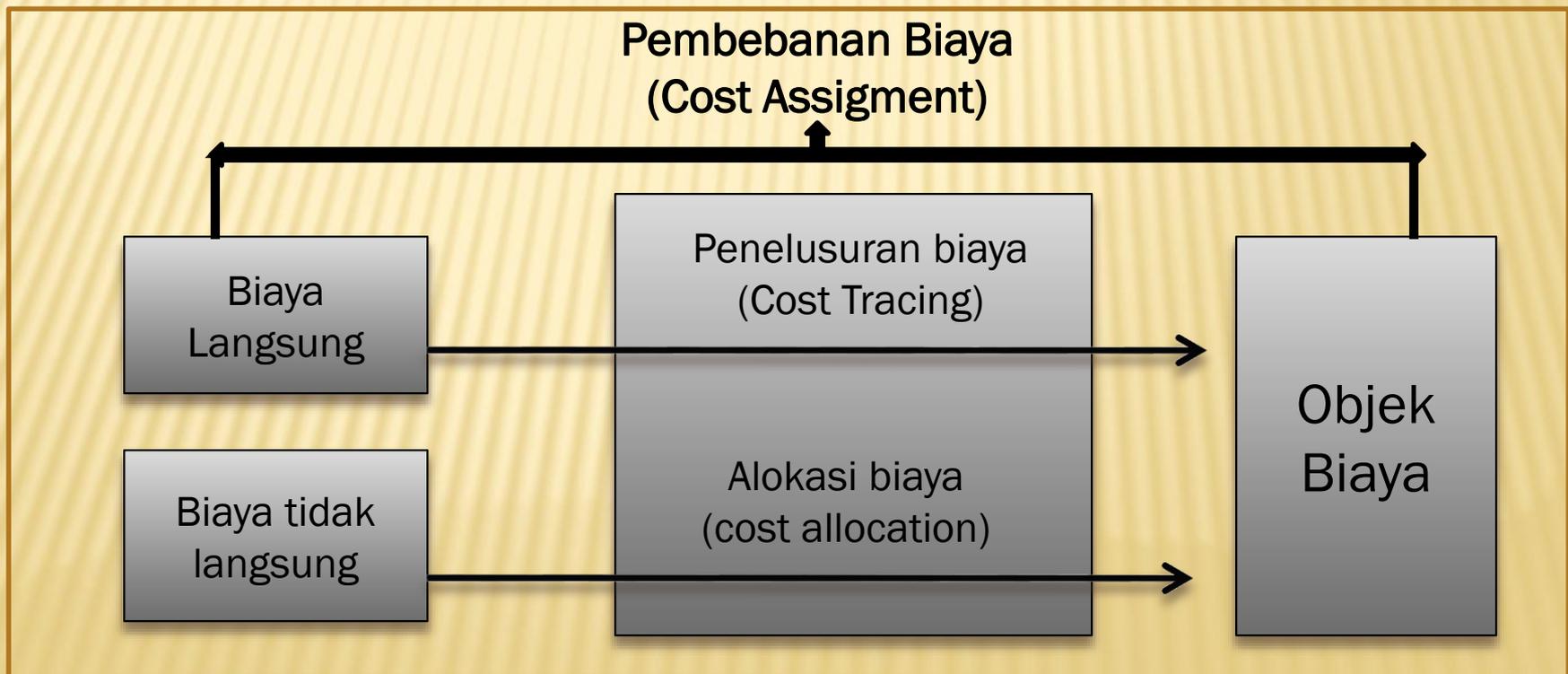
Jakarta

ISTILAH-ISTILAH DALAM KONSEP DASAR AKUNTANSI BIAYA

- ✘ **Objek biaya (*cost object*)** → sesuatu yang akan diukur biayanya, contoh: sebuah produk seperti komputer, atau jasa seperti biaya perbaikan komputer.
- ✘ **Biaya langsung dari suatu objek biaya (*direct cost of a cost object*)** → biaya yang terkait dengan suatu objek biaya yang dapat dilacak ke objek biaya tersebut dengan cara yang layak secara ekonomi (efektif biaya).
- ✘ **Biaya tidak langsung dari suatu objek biaya (*indirect cost of a cost object*)** → biaya yang terkait dengan suatu objek biaya tetapi tidak dapat dilacak ke objek biaya tersebut dengan cara yang layak secara ekonomi (efektif biaya). Biaya tidak langsung dialokasikan ke objek biaya dengan metode pengalokasian biaya.

COST ASSIGNMENT (PEMBEBANAN BIAYA)

Merupakan istilah yang umum digunakan untuk melakukan pembebanan biaya ke objek biaya, baik yang merupakan biaya langsung maupun biaya tidak langsung.



KARAKTERISTIK USAHA PERUSAHAAN YANG PRODUKSINYA BERDASARKAN PESANAN

1. Proses pengolahan produk terjadi secara terputus-putus. Jika pesanan yang satu selesai dikerjakan, proses produksi dihentikan dan mulai dengan pesanan berikutnya.
2. Produk dihasilkan sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan oleh pemesan. Dengan demikian, antara pesanan yang satu dengan yang lainnya mempunyai variasi yang berbeda-beda.
3. Produksi ditujukan untuk memenuhi pesanan, bukan untuk memenuhi persediaan gudang.

KARAKTERISTIK METODE HARGA POKOK PESANAN

1. Digunakan jika perusahaan memproduksi berbagai macam produk sesuai dengan spesifikasi pemesan dan setiap jenis produk perlu dihitung harga pokoknya secara individual.
2. Biaya produksi harus dipisahkan menjadi dua golongan pokok, yaitu biaya produksi langsung dan biaya produksi tidak langsung.
3. Biaya produksi langsung terdiri dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Biaya produksi tidak langsung disebut dengan istilah biaya overhead pabrik.

4. Biaya produksi langsung diperhitungkan sebagai harga pokok pesanan tertentu berdasarkan biaya yang sesungguhnya terjadi. Sedangkan biaya overhead pabrik diperhitungkan ke dalam harga pokok pesanan berdasarkan tarif yang ditentukan di muka.
5. Harga Pokok perunit produk dihitung pada saat pesanan selesai diproduksi dengan cara membagi jumlah biaya produksi yang dikeluarkan untuk pesanan tersebut dengan jumlah unit produk yang dihasilkan dalam pesanan yang bersangkutan.

TUJUH LANGKAH PROSES PEMBEBANAN BIAYA KE SEBUAH PESANAN.

- Langkah 1: Identifikasi pesanan (job order) yang dipilih sebagai objek biaya.
- Langkah 2: Identifikasi biaya langsung pesanan itu.
- Langkah 3: Pilih dasar alokasi biaya yang digunakan untuk mengalokasikan biaya tidak langsung ke pesanan itu.
- Langkah 4: Identifikasi biaya tidak langsung yang terkait dengan setiap dasar alokasi biaya.
- Langkah 5: Hitung tarif perunit dari setiap dasar alokasi biaya yang digunakan untuk mengalokasikan biaya tidak langsung ke pesanan.
- Langkah 6: Hitung biaya tidak langsung yang dialokasikan ke pesanan.
- Langkah 7: Hitung biaya total pesanan dengan menambahkan seluruh biaya langsung dan tidak langsung yang dibebankan ke pesanan itu.

JOB ORDER COSTING (SISTEM PERHITUNGAN BIAYA BERDASARKAN PESANAN)

- ✘ → biaya produksi diakumulasikan untuk setiap pesanan (job) yang terpisah.
- ✘ → suatu pesanan adalah output yang diidentifikasi untuk memenuhi pesanan pelanggan tertentu atau untuk mengisi kembali suatu item persediaan.
- ✘ → Rincian mengenai suatu pesanan dicatat dalam kartu biaya pesanan (job cost sheet), yang dapat berbentuk kertas atau elektronik.

KARTU BIAYA PESANAN (JOB COST SHEET)

- Setiap kartu biaya pesanan mengumpulkan rincian untuk satu pesanan tertentu saja.
- Isi dan pengaturan dari kartu biaya pesanan berbeda dari satu bisnis ke bisnis lain.
- Contoh kartu biaya pesanan :

Rayburn Company

Untuk: Lawrenceville Construction & Co

Produk: papan pengering maple no.14

Spesifikasi :12'x20"x1" pelitur bening

Jumlah : 10

Pesanan no.5574

Tanggal dipesan: 10/1

Tanggal mulai dikerjakan : 14/1

Tanggal dibutuhkan : 22/1

Tanggal selesai : 18/1

BAHAN BAKU LANGSUNG

TANGGAL	No.	Permintaan	Jumlah
14/1	516	\$1.420,00	
17/1	531	780,00	
18/1	544	<u>310,00</u>	
			\$2.510,00

TENAGA KERJA LANGSUNG

TANGGAL	JAM	BIAYA	JUMLAH
14/1	40	\$320,00	
15/1	32	256,00	
16/1	36	288,00	
17/1	40	320,00	
18/1	<u>48</u>	<u>384,00</u>	
	196		\$1.568,00

OVERHEAD PABRIK DIBEBANKAN

TANGGAL	JAM/MESIN	BIAYA	JUMLAH
14/1	16,2	\$648,00	
16/1	10,0	400,00	
17/1	<u>3,2</u>	<u>128,00</u>	
	29,4 X \$40		\$1.176,00

Bahan Baku Langsung	\$2.510,00	Harga jual	\$7.860,00
Tenaga kerja langsung	1.568,00	Total biaya pabrik:	\$5.254,00
Overhead pabrik dibebankan	<u>1.176,00</u>	Beban pemasaran & adm.	<u>1.196,00</u>
Total biaya pabrik	\$5.254,00	Biaya untuk membuat & menjual	<u>6.450,00</u>
		Laba:	\$1.410,00

JURNAL PADA JOB ORDER COSTING

- ✘ Perhitungan biaya berdasarkan pesanan melibatkan delapan tipe ayat jurnal akuntansi , yaitu:
 1. Pembelian bahan baku
 2. Pengakuan biaya tenaga kerja pabrik
 3. Pengakuan biaya overhead pabrik
 4. Penggunaan bahan baku
 5. Distribusi beban gaji tenaga kerja
 6. Pembebanan estimasi biaya overhead
 7. Penyelesaian pesanan
 8. Penjualan produk.

TIGA BAGIAN YANG SALING BERHUBUNGAN DALAM PERHITUNGAN BIAYA BERDASARKAN PESANAN

1. Akuntansi bahan baku : memelihara catatan persediaan bahan baku, membebankan bahan baku langsung ke pesanan, dan membebankan bahan baku tidak langsung ke overhead.
2. Akuntansi tenaga kerja ; memelihara akun-akun yang berhubungan dengan beban gaji, membebankan tenaga kerja langsung ke pesanan dan membebankan tenaga kerja tidak langsung ke overhead.
3. Akuntansi overhead: mengakumulasikan biaya overhead, memelihara catatan terinci atas overhead, dan membebankan sebagian dari overhead ke setiap pesanan.

AKUNTANSI UNTUK BAHAN BAKU PADA JOB ORDER COSTING

PEMBELIAN BAHAN BAKU

- Kuantitas dan harga per unit dari setiap pembelian dicatat dalam *kartu catatan bahan baku*.
- Satu kartu digunakan untuk setiap jenis bahan baku.
- Kartu catatan bahan baku berfungsi sebagai buku pembantu yang mendukung akun bahan baku.

Contoh transaksi:

Rayburn company menerima pengiriman senilai \$25.000 untuk bahan baku yang dibeli pada tanggal 9 Januari. Ayat jurnal sbb:

Bahan baku	\$25.000	
Utang usaha		\$25.000

PENGGUNAAN BAHAN BAKU

- Bahan baku langsung untuk suatu pesanan dikeluarkan ke pabrik berdasarkan ***bukti permintaan bahan baku (materials requisitions)*** yang berisi spesifikasi nomor pesanan, tipe serta jumlah bahan baku yang diperlukan.
- Satu kopi dari bukti permintaan bahan baku dikirimkan ke bagian gudang yang mengumpulkan item yang dimaksud.
- Kuantitas dan biaya dari setiap item dicatat dalam bukti permintaan dan diposting ke kartu catatan bahan baku.

- Satu salinan lagi dikirimkan ke departemen biaya, dimana semua salinan diurutkan berdasarkan nomor pesanan dan dicatat setiap hari atau setiap minggu ke bagian bahan baku dari kartu biaya pesanan.
- Aliran bahan baku langsung dari gudang ke pabrik dipertanggungjawabkan sebagai transfer biaya dari Bahan Baku ke Barang dalam Proses. Sering dilakukan dalam bentuk ikhtisar di akhir suatu bulan atau periode.
- Jika bahan baku untuk suatu pesanan dikembalikan ke gudang karena tidak terpakai, maka akun Bahan Baku di debit dan akun Barang Dalam Proses dikredit, serta kartu catatan bahan baku dan kartu biaya pesanan disesuaikan.

- Bukti permintaan bahan baku juga digunakan untuk mengeluarkan bahan baku tidak langsung maupun perlengkapan.
- Jika tidak digunakan di pabrik, perlengkapan yang dipakai dibebankan ke akun beban pemasaran atau administrasi.
- Jika digunakan di pabrik, maka perlengkapan atau bahan baku tidak langsung tersebut dibebankan ke akun pengendali overhead pabrik.
- Rincian dari biaya overhead juga diposting ke akun buku pembantu overhead berupa kertas kerja analisis overhead pabrik (factory overhead analysis sheet).

Contoh transaksi:

Total bahan baku langsung yang diminta selama bulan Januari di Rayburn Company adalah sebesar \$31.000, terdiri atas \$2.510 untuk pesanan no.5574, \$24.070 untuk pesanan no.5575 dan \$4.420 untuk pesanan no.5576.

Jurnal ikhtisarnya adalah:

Barang Dalam Proses	\$31.000	
Bahan Baku		\$31.000

Perlengkapan senilai \$6.000 dikeluarkan dari gudang selama bulan Januari di Rayburn Company.

Ayat jurnalnya sebagai berikut:

Pengendali overhead pabrik \$6.000

Bahan Baku

\$6.000

AKUNTANSI TENAGA KERJA

- ✘ Dibanyak perusahaan, mesin absensi mencatat waktu kedatangan dan waktu pulang dari setiap karyawan pada kartu absen individual yang bisa berbentuk kertas atau elektronik.
- ✘ Untuk mengidentifikasi biaya tenaga kerja langsung dan tidak langsung, setiap karyawan membuat satu atau lebih kartu jam kerja karyawan setiap hari, yang menunjukkan waktu yang dihabiskan oleh seorang pekerja untuk suatu pesanan tertentu (tenaga kerja langsung) atau untuk tugas-tugas lain (tenaga kerja tidak langsung).

- ✘ Dari kartu jam kerja, dihitung biayanya dan diikhtisarkan secara periodik, dan jumlah jam kerja setiap karyawan yang tertera di kartu jam kerja dicocokkan dengan jumlah jam kerja menurut kartu absen.

BIAYA TENAGA KERJA YANG TERJADI

Contoh transaksi:

Rayburn Company membayar pekerja pabrik hanya satu kali setiap bulan. Beban gaji pabrik sebesar \$31.000 dihitung dan dicatat pada tanggal 31 Januari (dan akan dibayar di awal bulan Februari).

Ayat Jurnal umumnya adalah sebagai berikut:

Beban Gaji	\$31.000
Beban Gaji Yang Masih Harus Dibayar	\$31.000

BIAYA TENAGA KERJA YANG DIDISTRIBUSIKAN

- ✘ Kebanyakan perusahaan mendistribusikan biaya tenaga kerjanya secara bulanan, kartu jam kerja karyawan diurutkan berdasarkan pesanan, datanya dimasukkan ke dalam kartu biaya pesanan dan dicatat menggunakan ayat jurnal umum dalam bentuk ikhtisar.

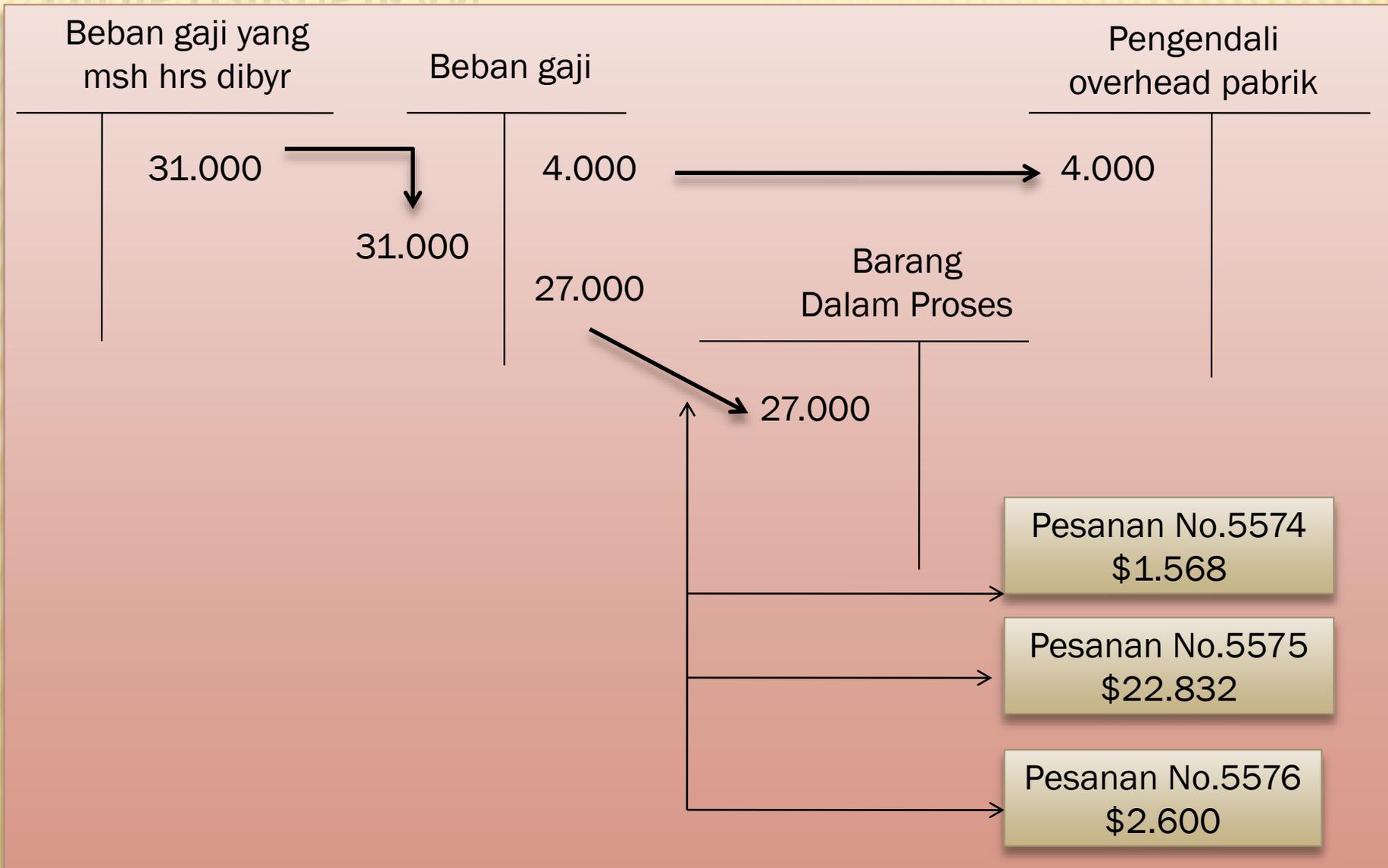
Contoh transaksi:

Kartu jam kerja untuk tenaga kerja langsung di Rayburn untuk bulan Januari totalnya adalah sebesar \$1.568 untuk pesanan no.5574, \$22.832 untuk pesanan no.5575 dan \$2.600 untuk pesanan no.5576. Tenaga kerja tidak langsung totalnya adalah sebesar \$4.000.

Ayat jurnalnya adalah sbb:

Barang Dalam Proses	\$27.000	
Beban Gaji		\$27.000
Pengendali Overhead	\$ 4.000	
Beban Gaji		\$ 4.000

ALUR TENAGA KERJA YANG TERJADI DAN DIDISTRIBUSIKAN



AKUNTANSI UNTUK BIAYA OVERHEAD PABRIK

- ✘ Overhead pabrik terdiri atas semua biaya yang tidak dapat ditelusuri langsung ke pesanan tetapi terjadi dalam proses produksi (di luar pemasaran dan administrasi).
- ✘ Biaya overhead diakumulasikan tanpa mengacu ke pesanan tertentu, dan total biaya overhead kemudian dialokasikan ke semua pesanan.

BIAYA OVERHEAD AKTUAL

- ✘ Beberapa biaya overhead aktual seperti bahan baku tidak langsung dan tenaga kerja tidak langsung, dicatat pada saat terjadinya. Lainnya seperti penyusutan dan asuransi yang jatuh tempo, dicatat hanya melalui jurnal penyesuaian yang dibuat di akhir periode akuntansi.

Contoh transaksi:

Rayburn Company menghitung penyusutan pabrik sebesar \$4.929 dan asuransi pabrik yang sudah jatuh tempo sebesar \$516 untuk bulan tersebut.

Ayat jurnal untuk biaya tersebut adalah sbb:

Pengendali overhead pabrik	\$4.929	
Akm.penyusutan-mesin		\$4.929
Pengendali Overhead Pabrik	\$516	
Asuransi Dibayar Dimuka		\$516

ESTIMASI BIAYA OVERHEAD YANG DIALOKASIKAN

Beberapa jenis biaya overhead:

1. Bersifat tetap tanpa mempedulikan jumlah produksi, contoh: sewa dan asuransi.
2. Bervariasi dengan kuantitas produksi, contoh: listrik, pelumas.

3. Bersifat tidak rutin atau musiman, contoh: pembersihan besar-besaran → memberikan manfaat bagi seluruh proses produksi tetapi biayanya bisa saja terjadi ketika beberapa pesanan ada dalam produksi dan tidak terjadi pada waktu yang lain.

Untuk mengatasi kesulitan dari akuntansi biaya overhead, semua biaya overhead didistribusikan ke semua pesanan. Jumlah yang dibebankan sesuai dengan proporsi dari suatu aktivitas seperti penggunaan tenaga kerja langsung, penggunaan mesin, waktu proses, dll.

Aktivitas yang dipilih disebut dasar alokasi overhead (overhead allocation base).

$$\text{Tarif Overhead} = \frac{\text{Total overhead}}{\text{Total Dasar Alokasi Overhead}}$$

Beberapa biaya overhead baru akan diukur, lama setelah banyak pesanan diselesaikan, sehingga overhead aktual tidak dapat dibebankan ke pesanan secara tepat waktu, untuk itu diperlukan estimasi.

Tarif Overhead ditentukan sebelumnya = $\frac{\text{Estimasi Total overhead}}{\text{Estimasi Total Dasar Alokasi Overhead}}$

Overhead Pabrik Dibebankan = Tarif overhead ditentukan sebelumnya x jumlah dasar alokasi yang digunakan oleh suatu pesanan

Contoh transaksi:

Rayburn Company menentukan bahwa hubungan yang paling kuat adalah antara jam mesin dengan overhead pabrik. Diperkirakan untuk tahun itu jam mesin = 7.500, overhead pabrik = \$300.000. Sehingga tarif overhead ditentukan sebelumnya = $\$300.000/7.500 = \40 per jam mesin.

Catatan mesin Rayburn menunjukkan total 29,4 jam mesin untuk pesanan no.5574, total 250,6 jam mesin untuk pesanan no.5575, total 50 jam mesin untuk pesanan no.5576.

Untuk pesanan no.5574 overhead dibebankan = $29,4 \times \$40 = \1.176 , dicatat dalam kartu biaya pesanan.

Total jam mesin yang digunakan di bulan Januari = 330 jam.

Overhead dibebankan bulan Januari = $330 \times \$40 = \13.200

Ayat jurnal sbb:

Barang Dalam Proses	\$13.200	
Overhead pabrik dibebankan		\$13.200

Overhead pabrik dibebankan biasanya ditutup ke pengendali overhead pabrik pada akhir tahun.

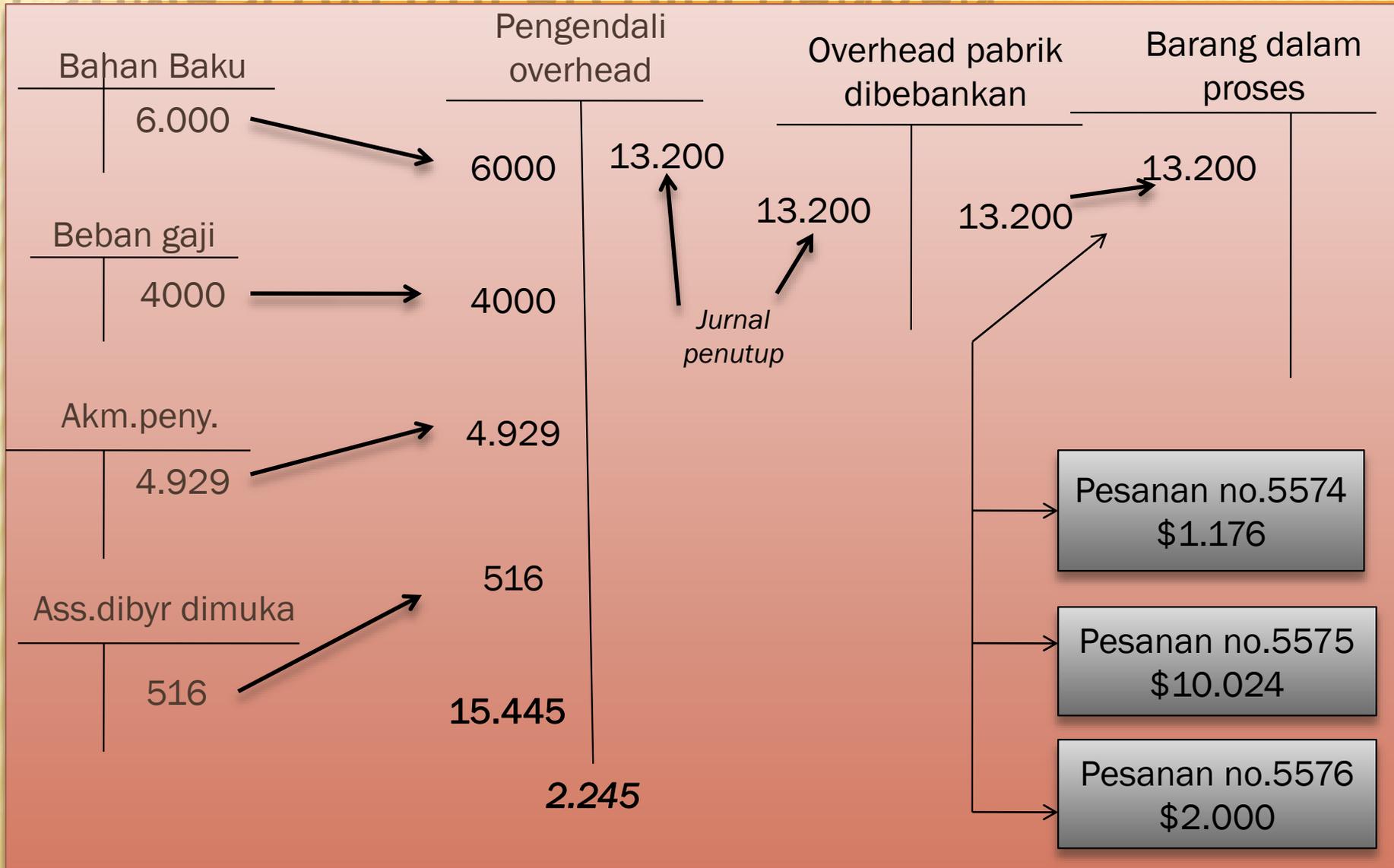
Diasumsikan Rayburn company menutup overhead pabrik dibebankan setiap bulan.

Ayat jurnal penutup :

Overhead pabrik dibebankan	\$13.200	
Pengendali overhead pabrik		\$13.200

- ✘ Saldo debit sebesar \$2.245 di pengendali overhead pabrik mengindikasikan bahwa overhead yang terjadi melebihi jumlah yang dibebankan, yaitu overhead yang dibebankan terlalu rendah sebesar \$2.245. Hal ini diinterpretasikan sebagai varians biaya yang tidak menguntungkan.
- ✘ Jika saldo overhead di akhir tahun kecil, biasanya saldo tersebut ditransfer ke Harga Pokok Penjualan di akhir tahun.

ALUR OVERHEAD AKTUAL YANG TERJADI DAN ESTIMASI OVERHEAD DIBEBANKAN



AKUNTANSI BARANG JADI DAN PRODUK YANG DIJUAL

- ✘ Suatu pesanan untuk pelanggan tertentu dapat dikirimkan langsung ketika pesanan sudah diselesaikan sehingga tidak pernah dibukukan sebagai persediaan barang jadi.

Contoh transaksi:

Rayburn company menyelesaikan pesanan no.5574 dan pesanan no.5575 selama bulan Januari dengan biaya masing-masing \$5.254 dan \$56.926. Pesanan no.5574 dikirimkan langsung ke pelanggan pada tanggal 18 Januari dengan harga jual \$7.860. Pesanan no.5575 belum dikirim ke pelanggan.

Ayat jurnal adalah sbb:

Piutang usaha	\$7.860	
Penjualan		\$7.860
Harga Pokok Penjualan	\$5.254	
Barang Dalam Proses		\$5.254
Barang Jadi	\$56.926	
Barang dalam Proses		\$56.926

Pada tanggal 30 Januari, Rayburn Company mengirimkan barang jadi senilai \$52.300 yang terdiri atas sebagian dari pesanan no.5575 dan sebagian dari pesanan sebelumnya, dengan harga jual = \$70.000

Ayat Jurnal sbb:

Piutang usaha	\$70.000
---------------	----------

Penjualan	\$70.000
-----------	----------

Harga Pokok Penjualan	\$52.300
-----------------------	----------

Barang jadi	\$52.300
-------------	----------

SELESAI